

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optimalisasi nilai perusahaan sangat penting bagi manajemen atau investor. Untuk seorang manajer yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer telah menunjukkan kinerja yang baik pada pencapaian untuk perusahaan. Sedangkan bagi investor beranggapan bahwa peningkatan nilai perusahaan adalah pandangan yang baik terhadap perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang istilah. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin kemakmuran yang lebih besar yang akan diterima oleh pemiliknya.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana salah satu keputusan keuangan financial diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Gultom & Wijaya, 2014). Seorang manajer perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan harus memiliki tugas dan kewajiban untuk mengambil keputusan dan kebijakan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk memenuhi harapan investor, untuk memenuhi harapan investor, manajer keuangan berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan dan kebijakan keuangan termasuk investasi keputusan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Tiga keuangan keputusan akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan pendanaan. Keputusan itu melibatkan sepuluh tentang bagaimana manajer keuangan mempertimbangkan mengembangkan dan menganalisis dan sumber dana yang digunakan perusahaan (Hasnawati, 1998). Sumber pendanaan yang dipengaruhi dari internal adalah laba ditahan dan dari eksternal perusahaan dalam bentuk utang atau penerbitan saham baru yang merupakan sumber pendanaan di dalam perusahaan.

Sementara itu dalam memaksimalkan nilai perusahaan, menurut (Martini, 2008), terdapat tiga kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh manajemen Perusahaan, yakni kebijakan pendanaan, investasi, dan dividen. Kebijakan pendanaan mengacu pada rencana yang diterapkan oleh manajemen keuangan guna memperoleh sumber dana, entah melalui pasar uang atau pasar modal. Setelah berhasil memperoleh dana, manajemen keuangan akan mengalokasikan sumber daya tersebut ke dalam berbagai aspek Perusahaan. Keputusan mengenai pendanaan diartikan sebagai keputusan yang mempengaruhi susunan modal yang dipilih oleh Perusahaan, seperti yang telah dikemukakan oleh Hasnawati, (2005). Menurut Hidayat (2010), Keputusan mengenai investasi memiliki peranan sentral dalam operasi keuangan perusahaan, di mana nilai keseluruhan perusahaan dipengaruhi oleh keputusan tersebut. Pandangan ini dapat diartikan sebagai fakta bahwa pentingnya keputusan investasi terletak pada kenyataan bahwa tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham, hanya dapat tercapai melalui aktivitas investasi yang cermat. Maksudnya adalah bahwa aktivitas investasi perusahaan menjadi elemen yang sangat krusial dalam mencapai tujuan ini. Sasaran dari keputusan investasi adalah mencapai tingkat pengembalian yang optimal dengan mempertimbangkan tingkat risiko tertentu. Melalui peningkatan pengembalian yang diimbangi dengan pengelolaan risiko yang bijaksana, diharapkan bahwa nilai perusahaan juga akan meningkat, dan oleh karena itu, tingkat kemakmuran pemegang saham akan terangkat.

Nilai perusahaan merujuk pada harga saham yang tersedia di pasar, yang harus dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh kepemilikan dalam perusahaan tersebut. (Suharli, 2006), Indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yang meliputi kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan keputusan investasi. Keputusan mengenai investasi merupakan keputusan paling vital dibandingkan keputusan lainnya dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi mendasar adalah keputusan untuk mengarahkan alokasi dana yang tersedia (Syahyunan, 2013). Keputusan pendanaan mencakup pemilihan sumber dana yang akan dimanfaatkan, penentuan keseimbangan optimal dana, serta pertimbangan apakah perusahaan akan menggunakan sumber dana internal atau memperoleh dana eksternal (Kodrat dan Kristen, 2009). Kebijakan dividen adalah keputusan apakah keuntungan dari perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal dalam rangka membiayai investasi di masa depan. Jika laba ditahan perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba akan dibayarkan karena dividen menjadi lebih kecil. Oleh karena itu, bagian signifikan dari kebijakan dividen adalah menentukan cara yang sesuai untuk membagi pendapatan antara pembayaran dividen dan akumulasi laba ditahan di Perusahaan (Harjito dan Martono, 2013).

Menurut penelitian (Amalia, 2014) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian (Maulina et al., 2018) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian (Jones Xaverius Pontoh, 2019) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian (Sumarau, 2019) menyatakan keputusan investasi berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, penelitian (Sukarno, 2018) menyatakan keputusan investasi berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, penelitian (Triani & Tarmidi, 2019) menyatakan keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Amalia, 2014) menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, penelitian (Triani & Tarmidi, 2019) menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian (Jones Xaverius Pontoh, 2019) menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian (Sumarau, 2019) menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Amalia, 2014) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian (Sukarno, 2018) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian (Triani & Tarmidi, 2019) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian (Maulina et al., 2018) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, penelitian (Jones Xaverius Pontoh, 2019) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa masih terdapat research gap atau adanya perbedaan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen (Nilai Perusahaan) dan 3 variabel independent (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen). Keistimewaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur disemua sector yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2016 sampai dengan 2020. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN KEPUTUSAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan terhadap ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Manajemen Keuangan, khususnya dalam kajian yang berhubungan dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis.

Diharapkan peneliti lain dapat mengetahui pengaruh variabel pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

3. Manfaat Akademis.

Kegunaan penelitian makalah ini bagi tingkat akademis ialah sebagai, bahan bacaan bagi para mahasiswa/I atau para peneliti lainnya yang berada pada ruang lingkup universitas. Selain itu, dapat berguna sebagai bahan penelitian atau penyusunan makalah bagi mahasiswa/I lain. Kegiatan penelitian kampus